

# IMPLEMENTASI METODE *FORWARD CHAINING* PADA SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT THT (TELINGA, HIDUNG, TENGGOROK)

Eulis Nuraeni – NIM 208700818

Jurusan Teknik Informatika UIN Sunan Gunung Djati

## ABSTRAK

**Abstrak.** Telinga, hidung, dan tenggorokan dihubungkan satu sama lain oleh saluran yang dinamakan saluran *eustachian tube*. Oleh karena itu infeksi pada hidung dapat menyebar ke tenggorokan. Telinga merupakan alat indra yang memiliki fungsi untuk mendengar suara yang ada di sekitar sehingga dapat mengetahui / mengidentifikasi apa yang terjadi di sekitar tanpa harus melihatnya dengan mata kepala sendiri. Telinga juga tempat beradanya indera pendengaran yang memiliki saraf pendengaran yang mempunyai reseptor khusus untuk mengenali getaran bunyi dan untuk keseimbangan. Hidung merupakan organ penciuman dan jalan utama keluar-masuknya udara dari dan ke paru-paru. Tenggorokan merupakan saluran berotot tempat jalannya makanan ke kerongkongan dan tempat jalannya udara ke paru-paru. Sistem pakar yang dirancang adalah sistem pakar di bidang kesehatan, khususnya kesehatan pada telinga, hidung, dan tenggorokan. Representasi pengetahuan yang digunakan adalah kaidah aturan berbentuk IF-THEN dan metode inferensi yang digunakan adalah *Forward Chaining*. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit THT (Telinga, Hidung, Tenggorok) ini berfungsi sebagai media konsultasi sebelum bertemu langsung dengan dokter atau ahli THT (Telinga, Hidung, Tenggorok).

**Kata Kunci :** Sistem Pakar, Penyakit THT (Telinga, Hidung, Tenggorok), *Forward Chaining*